

PENGEMBANGAN APLIKASI AJUKAN INSTAN (AJUKIN) SEBAGAI SOLUSI DIGITAL DALAM MENDUKUNG PENGAJUAN SURAT DI SMPN 2 JEMBER

DEVELOPMENT OF INSTANT APPLICATION (AJUKIN) AS A DIGITAL SOLUTION IN SUPPORTING LETTER SUBMISSION AT SMPN 2 JEMBER

Vadilatun Nisa^{1*}

¹⁾ Program Studi S1-Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
*Email korespondensi: vadilatun.22066@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research aims to develop an online application called AJUKIN (Ajukan Instan) designed to simplify the letter submission process at SMP Negeri 2 Jember. Traditional manual methods for letter submission have proven inefficient, leading to delays and increased workload for administrative staff. The AJUKIN application utilises a Google-based framework that integrates google sites, google forms, google sheets, and autocrat to facilitate quick and efficient submission of letters from students. This research utilises a Research and Development (R&D) methodology using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model, which allows for systematic needs analysis, structured application design, and iterative evaluation based on feedback from users. The app allows students to submit their requests digitally, thus improving the overall efficiency of the service. Testing and evaluation involving students and administrative staff showed that AJUKIN has fulfilled most of the expected functions, providing significant benefits in terms of efficiency and accessibility. However, further development is needed to enhance the application's capabilities and adapt it for wider use in educational environments.

Keywords: Correspondence Information System, Submission Application, Letter Submission.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi online bernama AJUKIN (Ajukan Instan) yang dirancang untuk menyederhanakan proses pengajuan surat di SMP Negeri 2 Jember. Metode manual tradisional untuk pengajuan surat telah terbukti tidak efisien, yang menyebabkan penundaan dan peningkatan beban kerja bagi staf administrasi. Aplikasi AJUKIN memanfaatkan kerangka kerja berbasis *google* yang mengintegrasikan *google sites*, *google forms*, *google sheets*, dan *autocrat* untuk memfasilitasi pengajuan surat yang cepat dan efisien dari siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), yang memungkinkan analisis kebutuhan secara sistematis, desain aplikasi yang terstruktur, dan evaluasi berulang berdasarkan umpan balik dari pengguna. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mengajukan permintaan mereka secara digital, sehingga meningkatkan efisiensi layanan secara keseluruhan. Pengujian dan evaluasi yang melibatkan para siswa dan staf administrasi menunjukkan bahwa AJUKIN telah memenuhi sebagian besar fungsi yang diharapkan, memberikan manfaat yang signifikan dalam hal efisiensi dan aksesibilitas. Namun untuk meningkatkan kemampuan aplikasi dan mengadaptasinya untuk penggunaan yang lebih luas di lingkungan pendidikan masih diperlukan pengembangan yang lebih lanjut.

Kata kunci: Sistem Informasi, Aplikasi Pengajuan, Pengajuan Surat



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 4 Desember 2024; Disetujui: 10 Desember 2024; Terbit: 11 Desember 2024

PENDAHULUAN

Tata usaha adalah ujung tombak pelayanan di bidang pendidikan, berperan sebagai unit administrasi yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional sekolah (Hermawan & Rohman, 2021). Sebagai unit yang bersentuhan langsung dengan berbagai layanan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal sekolah, tata usaha memastikan bahwa segala proses administratif berjalan dengan efektif dan efisien. Dari pengelolaan dokumen, legalisasi, hingga administrasi siswa, tata usaha berperan penting dalam mendukung kebutuhan warga sekolah dan pihak luar. Peran ini tidak hanya membantu menjaga kualitas pelayanan, tetapi juga membangun citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Administrasi sendiri memiliki banyak definisi. Berdasarkan pendapat Gie (1986), administrasi didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menata dan mengorganisasikan pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama. Disisi lain, Siagian (2003) memandang administrasi sebagai proses yang menekankan pentingnya koordinasi dan pemahaman bersama dalam suatu proses kerja, yang melibatkan pemikiran dan alasan logis guna mendukung tercapainya hasil yang diinginkan.

Dari pengertian tersebut dapat disintesis bahwa administrasi merupakan serangkaian kegiatan manusia yang berlangsung dalam suatu proses dinamis dan terstruktur, yang mana dilakukan bersama oleh sekelompok individu yang tergabung dalam suatu organisasi. Proses ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan tersebut tercapai secara efektif dan efisien (Amka, 2021). Dengan kata lain, administrasi bukan hanya sekadar aktivitas terpisah, melainkan suatu upaya kolektif yang mengoordinasikan berbagai sumber daya dan tindakan demi mencapai hasil yang optimal bagi organisasi.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa administrasi di lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam memastikan kelancaran proses pendidikan dan pelayanan kepada seluruh warga sekolah. Karena pelayanan pada dasarnya bertujuan

untuk memberikan kemudahan bagi siapa saja yang memerlukan informasi, data, atau dokumen tertentu, baik itu konsumen maupun pihak lain yang membutuhkan (Kashmir, 2009). Selain itu dalam buku tersebut juga ditekankan bahwa tingkat keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dalam menjalankan aktivitas dan programnya dapat tercermin dari kualitas layanan yang diberikan kepada setiap individu yang berinteraksi dengan lembaga tersebut. Dengan kata lain bahwa pelayanan yang responsif dan efektif tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta komitmen lembaga dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut juga ditunjang oleh penelitian yang dilakukan oleh Ndibo (2018) yang menjelaskan bahwa keteraturan dan ketertiban administrasi sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan di sekolah. Ndibo juga menekankan bahwa keberhasilan administrasi dipengaruhi oleh komunikasi yang baik antar staf, kualitas sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan sarana dan prasarana, seperti akses internet dan perangkat komputer yang memadai.

Salah satu bentuk layanan administrasi yang sangat penting adalah layanan pengajuan surat-menyurat. Layanan ini mencakup serangkaian kegiatan mulai dari menghimpun atau menerima surat, mencatat, mengelola, hingga mengadakan, mengirim, dan menyimpan dokumen tersebut. Pengelolaan surat-menyurat yang tertata dengan baik memastikan setiap dokumen tercatat dan tersimpan dengan rapi, memudahkan aksesibilitas dan pemantauan dokumen saat diperlukan (Pandi, 2021). Proses pengajuan surat-menyurat di beberapa sekolah hingga saat ini masih banyak dilakukan secara manual. Hal tersebut juga terjadi di SMP Negeri 2 Jember, di mana siswa dan guru sering kali harus datang langsung ke ruang tata usaha atau menghubungi staf terkait untuk mengajukan surat. Metode manual ini tidak hanya menambah beban kerja bagi staf administrasi, tetapi juga mengurangi efisiensi waktu dalam proses pelayanan.

Permasalahan tersebut juga dihadapi oleh beberapa instansi pendidikan salah satunya adalah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA MAB). Di UNISKA MAB, pengelolaan administrasi pengajuan surat tugas bagi dosen seringkali terlewat karena proses

manual melalui WhatsApp atau pengajuan berkas langsung yang kurang terorganisir. Hal tersebut diketahui dalam penelitian yang ditulis oleh Raharjo, et. al., (2023) dalam artikel jurnalnya yang berjudul “*Implementasi Aplikasi Pengajuan Surat Tugas Berbasis Online Menggunakan Digital Signatur*”. Dalam penelitiannya tersebut, solusi yang dikembangkan oleh penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang sebuah sistem aplikasi berbasis online untuk pengajuan surat tugas. Aplikasi tersebut ditujukan untuk mempermudah proses administrasi dengan menyediakan platform yang terintegrasi, sehingga permohonan surat dapat diajukan, diproses, dan dipantau secara lebih efisien. Dengan sistem ini, dosen dapat mengajukan permohonan melalui formulir digital, sementara staf kepegawaian dapat memonitor dan memproses pengajuan dengan lebih mudah, tanpa khawatir ada permohonan yang terlewat. Dan hasilnya pun menunjukkan bahwa sistem tersebut efektif dalam membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi surat-menyurat.

Selain itu penelitian lain dengan judul “*Pengembangan Aplikasi Manajemen Surat berbasis Web di Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu*” yang ditulis oleh Purwanto dan Afrizal (2023) juga membahas permasalahan serupa. Dalam penelitiannya tersebut mereka menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi berbasis website untuk pengajuan surat dapat menyederhanakan proses pengajuan dan persetujuan surat, serta mempercepat proses administrasi secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Franata, et. al., (2020) dalam artikel jurnalnya yang berjudul “*Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Persuratan Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Elektro*” juga menjelaskan hal serupa. Dalam artikel jurnalnya tersebut mereka menjelaskan bahwa sistem administrasi surat-menyurat yang ada di Program Studi Teknik Elektro Universitas Trunojoyo Madura masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan sejumlah kendala, seperti kelalaian dalam pengelolaan surat, penumpukan dokumen, serta kesulitan dalam pencarian arsip yang dibutuhkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mereka kemudian merancang sebuah sistem berbasis web yang mampu mengotomasi pendataan, pengarsipan, pelacakan, dan pelaporan surat.

Hasilnya pun menunjukkan bahwa sistem informasi persuratan berbasis web yang dirancang mampu mempermudah admin dan mahasiswa dalam pengelolaan surat-menyurat akademik. Sistem ini tidak hanya mengefisiensi waktu kerja, tetapi juga memungkinkan data tersimpan dengan baik di database dan dapat dicetak kapan saja sesuai kebutuhan, sehingga mendukung kemudahan dan fleksibilitas administrasi.

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya, terlihat bahwa implementasi sistem administrasi berbasis web memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan surat-menyurat manual, seperti inefisiensi waktu, kesalahan pengelolaan, dan kesulitan dalam pencarian dokumen. Dengan mempertimbangkan keberhasilan tersebut, pengembangan aplikasi berbasis web menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi di berbagai institusi, termasuk sekolah. Untuk itu, dalam mengatasi masalah pengelolaan surat-menyurat secara manual yang masih terjadi di SMP Negeri 2 Jember ini, kemudian peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah inovasi berupa aplikasi sederhana yang diberi nama AjukIn (Ajukan Instan) dengan memanfaatkan *google site* sebagai platform untuk membangun website pengajuan surat secara online tersebut.

Aplikasi tersebut dirancang sebagai platform pengajuan surat secara online, yang memungkinkan siswa untuk mengajukan permohonan surat dengan mudah melalui website. Pengguna hanya perlu membuka website AjukIn lalu memilih layanan yang diperlukan lalu mengisi formulir yang disediakan, sehingga proses pengajuan menjadi lebih cepat dan efisien, tanpa perlu datang langsung ke ruang tata usaha atau menghubungi staf terkait.

Meskipun aplikasi AjukIn menyediakan kemudahan dalam pengajuan surat, proses pemrosesan dan pengelolaan surat tetap dilakukan oleh staf tata usaha. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya mengurangi beban kerja staf administrasi, tetapi juga memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan penting. Selain itu, dengan sistem yang lebih terstruktur, diharapkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan dokumen juga dapat meningkat, sehingga setiap surat yang diajukan dapat ditangani dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan model ADDIE. Model ini memiliki lima tahap utama yang saling terintegrasi yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena komponennya saling terhubung secara sistematis dan terstruktur, memungkinkan setiap langkah diterapkan secara berurutan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun langkah-langkah pengemabangan dengan menggunakan model ADDIE ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan yang menjadi dasar pengembangan sistem aplikasi pengajuan surat siswa. Analisis ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

a) Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis ini mencakup fungsi-fungsi utama yang harus dimiliki aplikasi pengajuan surat siswa meliputi:

- 1) Formulir pengajuan surat: form yang disediakan mencakup input data siswa seperti nama, kelas, Nomor Induk Siswa (NIS), Nomor Insuk Siswa Nasional (NISN), dan alasan pengajuan.
- 2) Notifikasi atau tindak lanjut: aplikasi mengirimkan notifikasi atau pemberitahuan kepada pihak terkait (seperti staf tata usaha) melalui integrasi *google spreadsheet* dan *autocrat*, yang secara otomatis menghasilkan dokumen surat berdasarkan data yang diinput.
- 3) Rekapitulasi data: semua data pengajuan tersimpan secara otomatis di *google spreadsheet* untuk memudahkan pencarian dan pelacakan riwayat pengajuan.

b) Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Aplikasi dirancang tanpa menu *login*, sehingga akses terbatas hanya untuk pengguna tertentu. Untuk memastikan aplikasi hanya digunakan oleh pihak SMP Negeri 2 Jember, URL aplikasi tidak dipublikasikan secara

luas, melainkan hanya dibagikan secara internal melalui saluran resmi sekolah.

c) Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras untuk mengakses aplikasi ini tidak terlalu tinggi karena berbasis layanan *google sites* dan *google forms*, yang hanya memerlukan perangkat dengan kemampuan dasar untuk *browsing*.

d) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pengembangan aplikasi ini memanfaatkan ekosistem *google* karena kemudahannya dalam integrasi dan otomatisasi. Perangkat lunak yang digunakan mencakup:

1. *Google Sites*: Untuk membuat halaman web sederhana sebagai tempat mengakses formulir pengajuan.
2. *Google Forms*: Untuk membuat formulir input data siswa.
3. *Google Spreadsheet*: Untuk menyimpan data yang diinput melalui formulir.
4. *Autocrat*: Untuk mengotomatisasi pembuatan dokumen surat berdasarkan data yang masuk ke *google spreadsheet*.

2. Tahap Perancangan

Tahap ini akan berfokus pada penyusunan konsep dan struktur sistem untuk memastikan aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna tanpa memerlukan proses pengkodean manual. Dalam pengembangan ini, hanya memanfaatkan *google*, seperti *google sites*. Antarmuka pengguna dirancang dengan menggunakan *google sites* sebagai portal utama, yang mencakup beberapa halaman utama, yaitu halaman berisi panduan penggunaan aplikasi, layanan yang berisi formulir pengajuan surat yang terhubung dengan *google forms* untuk mengumpulkan data siswa. Alur proses aplikasi dirancang secara sederhana. Pengguna atau siswa dapat mengakses aplikasi melalui *google sites*, kemudian mengisi data yang dibutuhkan melalui formulir yang disediakan oleh *google forms*. Data yang telah diisi secara otomatis tersimpan di *google spreadsheet* sebagai basis data. Selanjutnya, surat yang diajukan akan dihasilkan secara otomatis menggunakan *autocrat* berdasarkan data yang telah dimasukkan.

3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan mencakup pembuatan dan pengaturan struktur aplikasi menggunakan *google sites*, diikuti dengan integrasi formulir pengajuan surat melalui *google forms*, serta pengaturan penyimpanan data otomatis menggunakan *google spreadsheet*. Surat yang diajukan dihasilkan otomatis dengan menggunakan *autocrat*, berdasarkan data yang dimasukkan oleh pengguna. Karena aplikasi ini sepenuhnya berbasis pada platform *google*, tidak ada pengkodean yang diperlukan, memudahkan proses pengembangan tanpa keterlibatan dalam pemrograman rumit.

4. Tahap Implementasi

Implementasi dilakukan dengan melibatkan pengguna langsung, yaitu staf TU dan siswa. Uji coba sistem dilakukan secara langsung dengan melibatkan pengguna untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Sebagai bagian dari implementasi, pengguna diminta untuk mengisi angket atau formulir umpan balik yang berisi penilaian terhadap kualitas dan fungsionalitas sistem. *Feedback* yang diberikan oleh pengguna akan digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan penyempurnaan sistem.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, sistem dievaluasi berdasarkan hasil implementasi dan umpan balik yang diterima dari pengguna. Jika ditemukan kekurangan atau area yang dapat diperbaiki, sistem akan disesuaikan dan diperbaiki untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam kondisi nyata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna pengembangan sistem aplikasi pengajuan surat. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat berfungsi dengan baik di lingkungan SMPN 2 Jember. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a) Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan untuk mengamati proses pengajuan surat yang ada di SMPN 2 Jember, serta

interaksi antara siswa dan tenaga pendidik dalam penggunaan sistem. Dengan observasi ini, tim dapat memahami kebutuhan nyata di lapangan dan mencari potensi masalah dalam sistem yang ada.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tenaga pendidik dan siswa untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kendala yang mereka hadapi dalam pengajuan surat, serta fitur apa saja yang diperlukan dalam aplikasi. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pandangan langsung dari pengguna akhir mengenai ekspektasi dan kebutuhan mereka terhadap sistem.

c) Angket/Survey

Angket atau survey digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden. Pertanyaan dalam angket ini berkaitan pengalaman menggunakan aplikasi AJUKIN dan tingkat kepuasan pengguna selama menggunakan AJUKIN. Angket ini disebarkan kepada siswa dan tenaga pendidik setelah mereka menggunakan aplikasi untuk memberikan *feedback* mengenai kinerja dan kualitas aplikasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik deskriptif.

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil dari rancang bangun aplikasi pengajuan surat siswa. Data yang diperoleh dari wawancara dan angket digunakan untuk memaparkan bagaimana aplikasi berfungsi dan sejauh mana aplikasi memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang fungsionalitas aplikasi dan pengalaman pengguna.

b) Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengukur tingkat kelayakan aplikasi, data yang diperoleh dari angket validasi ahli dan penilaian pengguna dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Skor yang diperoleh dihitung rata-ratanya dan dibandingkan dengan

pedoman konversi skor yang telah disusun. Hal ini digunakan untuk menentukan sejauh mana aplikasi telah memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Kategori kelayakan aplikasi berdasarkan rerata skor adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Konversi Skor

Rerata Skor Aktual X	Kategori	Tingkat Kelayakan
$X > 4,206$	Sangat Baik	Aplikasi sangat layak digunakan, memenuhi kebutuhan pengguna dengan sangat baik.
$3,402 < X \leq 4,206$	Baik	Aplikasi layak digunakan, meskipun ada beberapa area yang bisa diperbaiki.
$2,598 < X \leq 3,402$	Cukup	Aplikasi cukup layak digunakan, namun memerlukan perbaikan untuk meningkatkan fungsionalitasnya.
$1,794 < X \leq 2,598$	Kurang	Aplikasi tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna dan memerlukan perbaikan besar.
$X \leq 1,794$	Sangat Kurang	Aplikasi tidak layak digunakan dan memerlukan perubahan signifikan.

Sumber: (Firdaus et al., 2022)

Dengan teknik analisis data ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang jelas mengenai tingkat kelayakan dan kualitas aplikasi pengajuan surat siswa yang telah dikembangkan, baik dari segi fungsionalitas maupun pengalaman pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini kemudian menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang dinamakan "AJUKIN".

Hasil Tahap Analisis

Dalam tahap analisis kebutuhan terkait aplikasi AJUKIN, dilakukan pengkajian terhadap data yang diperlukan untuk mendukung proses pengajuan surat siswa secara efisien. Kajian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya siswa, dan mempermudah pihak sekolah dalam pengelolaan surat.

Data yang dimasukkan ke dalam sistem AJUKIN merupakan informasi yang diisi oleh pengguna melalui google form. Data ini berfungsi sebagai input utama yang diperlukan untuk memproses pengajuan surat siswa. Dengan kata lain, data tersebut adalah informasi yang disampaikan oleh siswa sebagai pengaju atau oleh staf sekolah, jika diperlukan, saat mengisi formulir yang telah disediakan di aplikasi AJUKIN. Adapun kebutuhan data

yang perlu dimasukkan ke dalam sistem AJUKIN mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Data Siswa: Informasi dasar siswa, seperti nama lengkap, kelas, dan nomor induk siswa (NIS), untuk memastikan identitas pengaju surat.
- 2) Data Jenis Surat: Kategori surat yang dapat diajukan, seperti surat izin, surat dispensasi, atau surat keterangan lainnya.
- 3) Data Alasan Pengajuan Surat: Uraian singkat alasan pengajuan yang diisi oleh siswa untuk memberikan konteks pada permohonan.
- 4) Data Tanggal dan Waktu Pengajuan: Informasi mengenai kapan surat diajukan untuk keperluan pencatatan dan proses lebih lanjut.

Hasil Tahap Perancangan

Hasil dari tahap rancangan aplikasi AJUKIN mencakup berbagai elemen yang dirancang untuk mendukung proses pengajuan surat siswa secara digital, sederhana, dan efisien. Rancangan ini mengintegrasikan layanan berbasis google untuk memudahkan implementasi tanpa memerlukan pengkodean manual, sehingga aplikasi dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh siswa maupun staf sekolah.

Adapun struktur sistem dari aplikasi AJUKIN dirancang menggunakan google sites sebagai portal utama. Halaman utama aplikasi berisi navigasi yang memandu pengguna ke berbagai fitur utama, yaitu:

- 1) Beranda
Dalam menu beranda dilengkapi dengan ilustrasi atau ikon sederhana untuk membantu pengguna memahami navigasi aplikasi. Selain itu, bagian ini dirancang agar tampilannya sederhana namun informatif, sehingga mudah dipahami oleh semua kalangan pengguna.
- 2) Layanan
Dalam menu layanan ini disediakan beberapa formulir salah satunya adalah formulir surat keterangan aktif siswa. Formulir ini dirancang menggunakan google form, agar memudahkan siswa dalam mengisi data secara langsung, seperti nama lengkap, kelas, Nomor Induk

Siswa (NIS), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), dan alasan pengajuan surat.

Adapun alur proses sistem pengajuan surat ini adalah sebagai berikut:

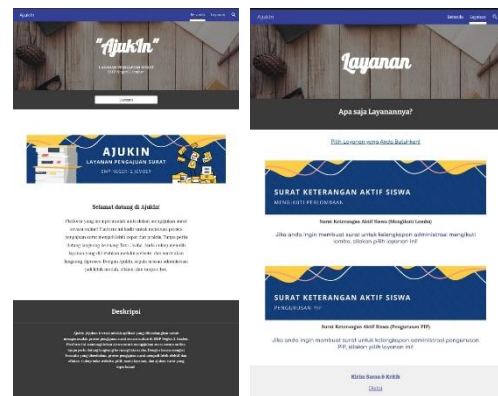
1. Siswa mengakses aplikasi AJUKIN melalui tautan google sites yang telah disediakan.
2. Setelah masuk ke aplikasi, pengguna memilih menu layanan dan memilih jenis surat yang ingin diajukan.
3. Setelah itu, pengguna akan diarahkan untuk mengisi data pada formulir google form.
4. Data yang telah dikirim secara otomatis tersimpan di google spreadsheet.
5. Melalui proses otomatisasi menggunakan Autocrat, sistem menghasilkan dokumen surat sesuai data yang dimasukkan.
6. Surat yang telah dihasilkan akan diperiksa dan diproses lebih lanjut oleh staf TU. Mereka akan menambahkan nomor surat resmi untuk memastikan dokumen memenuhi standar administrasi sekolah sebelum disahkan.

Hasil Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan aplikasi AJUKIN, sistem berhasil dibuat menggunakan integrasi antara google sites, google forms, google sheets, dan autocrat untuk mendukung otomatisasi pembuatan surat pengajuan siswa. Hasil dari tahap pengembangan ini mencakup beberapa komponen utama yang mendukung kelancaran fungsi aplikasi, sebagai berikut:

1) Penggunaan Google Sites

Google sites disini digunakan sebagai platform utama untuk mendukung operasional aplikasi AJUKIN. Situs ini dirancang dengan tampilan sederhana namun informatif, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia. Beberapa menu utama yang disediakan meliputi Beranda, dan menu layanan. Pada menu Beranda, terdapat deskripsi singkat mengenai aplikasi AJUKIN. Sedangkan pada pada menu layanan akan disediakan beberapa jenis surat pengajuan, salah satunya adalah pengajuan surat keterangan aktif siswa untuk melengkapai administrasi perlombaan.



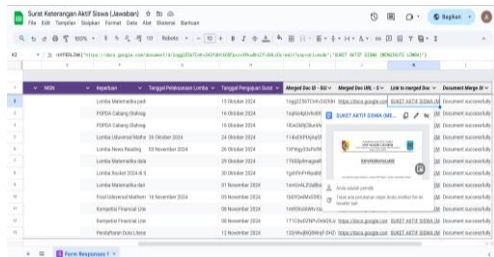
Gambar 1. Tampilan Menu Beranda & Layanan

2) Pembuatan Formulir Pengajuan

Formulir pengajuan surat dalam aplikasi AJUKIN dibuat dengan memanfaatkan google forms untuk memudahkan proses pengumpulan data. Formulir ini dirancang secara khusus untuk mencatat informasi penting, seperti nama siswa, kelas, NIS, NISN, alasan pengajuan, dan tanggal pengajuan. Data yang dimasukkan oleh pengguna secara otomatis tersimpan di google spreadsheet, yang berfungsi sebagai basis data utama untuk mendukung proses pengolahan dan dokumentasi surat.

3) Otomatisasi Pembuatan Surat

Proses otomatisasi dokumen dalam aplikasi AJUKIN menggunakan autocrat, sebuah add-on pada google sheets yang memungkinkan pengisian template secara otomatis. Template surat dirancang terlebih dahulu dengan format yang sesuai kebutuhan, dan autocrat dikonfigurasi untuk mengambil data langsung dari google spreadsheet yang berisi hasil pengisian formulir. Melalui proses ini, surat dapat dihasilkan dengan cepat dan efisien tanpa memerlukan pengolahan manual, sehingga mempermudah tugas staf administrasi sekolah dan mengurangi risiko kesalahan.



Gambar 2. Tampilan Otomatisasi Pembuatan Surat Dengan Autocrat

- 4) Pengelolaan Data di Google Spreadsheet
Data siswa yang mengajukan surat tersimpan secara sistematis di google sheets, sehingga memudahkan pengelolaan dan pemantauan. Spreadsheet ini dirancang untuk mencatat setiap detail pengajuan, seperti nama siswa, jenis surat, alasan pengajuan, dan tanggal pengajuan. Selain itu, staf TU dapat dengan mudah memantau status pengajuan surat, memeriksa validitas data, dan melakukan tindak lanjut sesuai kebutuhan, menjadikan proses administrasi lebih terorganisir dan efisien.

Hasil Tahap Implementasi

Uji coba dilakukan pada 13 responden, yang terdiri dari 10 siswa dan 3 staf Tata Usaha (TU) di SMP Negeri 2 Jember. Responden memberikan penilaian terhadap aplikasi AJUKIN berdasarkan dua aspek utama yaitu sistem informasi dan kegunaan. Hasil implementasi penggunaan aplikasi AJUKIN dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Peserta Didik

No.	Aspek Penelitian	Jumlah Soal	Skor Aktual	Skor Ideal	Rerata Skor Aktual
1.	Sistem Informasi	6	202	300	3,36
2.	Kegunaan	5	170	250	3,4
Total		11	368	550	3,34

Berdasarkan hasil implementasi aplikasi yang diujikan kepada 10 responden yaitu siswa, aspek sistem informasi mendapatkan rerata skor aktual sebesar 3,36 yang menunjukkan bahwa aplikasi cukup memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal informasi yang disediakan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Sedangkan pada aspek kegunaan, aplikasi memperoleh skor rerata skor actual sebesar 3,40 yang mengindikasikan bahwa aplikasi memiliki

kegunaan yang cukup baik dan memudahkan siswa, tetapi tetap memerlukan optimalisasi agar lebih efektif. Secara keseluruhan, aplikasi mendapatkan skor aktual total rerata sebanyak 3,34 yang termasuk dalam kategori Cukup. Artinya, aplikasi cukup layak digunakan, tetapi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Staf TU

No.	Aspek Penelitian	Jumlah Soal	Skor Aktual	Skor Ideal	Rerata Skor Aktual
1.	Sistem Informasi	6	59	90	3,28
2.	Kegunaan	5	59	75	3,93
Total		11	118	165	3,58

Berdasarkan penilaian staf TU, aspek sistem informasi memperoleh rerata skor aktual 3,28 yang menunjukkan bahwa aplikasi cukup memenuhi kebutuhan pengelolaan informasi, meskipun perlu peningkatan efisiensi. Pada aspek kegunaan, aplikasi mendapat skor 3,93 yang mencerminkan kemudahan penggunaan dan efektivitas yang baik, tetapi masih memerlukan optimalisasi. Secara keseluruhan, dengan rerata total 3,58 aplikasi ini dinilai cukup layak digunakan, namun perlu pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna.

Hasil Evaluasi

Setelah dilakukan uji coba pada aplikasi AJUKIN oleh 13 responden yang terdiri dari 10 siswa dan 3 staf Tata Usaha (TU) di SMP Negeri 2 Jember, hasil evaluasi menunjukkan gambaran yang cukup jelas mengenai kelebihan dan kekurangan aplikasi.

Adapun kelebihan dari aplikasi ini adalah mempercepat proses pengajuan surat dibandingkan dengan metode manual, antarmuka aplikasi dinilai sederhana dan mudah dipahami oleh siswa maupun staf TU, dan pengelolaan data pengajuan dan pembuatan dokumen dilakukan secara otomatis.

Adapun kekurangan yang dapat dideskripsikan berdasarkan hasil uji coba adalah dalam AJUKIN belum ada fitur untuk memantau status pengajuan secara real-time, dan karena sistem bergantung pada layanan google, sehingga terbatas jika platform tersebut bermasalah.

Namun secara keseluruhan, aplikasi AJUKIN mendapatkan respons positif dari para pengguna, dan masih memerlukan

pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerjanya.

KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi berbasis web yaitu AJUKIN (Ajukan Instan) berhasil menjawab kebutuhan SMP Negeri 2 Jember dalam mempermudah dan mempercepat proses administrasi pengajuan surat siswa. Aplikasi ini dirancang dengan memanfaatkan integrasi *google sites*, *google forms*, *google spreadsheet*, dan *autocrat*, sehingga memungkinkan pengelolaan data secara otomatis, efisien, dan akurat.

Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi, aplikasi ini dinilai mudah digunakan oleh siswa dan staf administrasi, memberikan manfaat nyata dalam hal efisiensi waktu, serta mendukung digitalisasi layanan administrasi di sekolah. Proses pengajuan yang sebelumnya memakan waktu lebih lama kini dapat dilakukan secara daring, dengan hasil surat yang langsung tercetak setelah diverifikasi.

Pengembangan aplikasi menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) memastikan bahwa aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari sisi fungsi maupun kemudahan akses. Umpan balik positif dari uji coba menunjukkan bahwa aplikasi ini layak diimplementasikan, dengan potensi untuk terus dikembangkan dan diterapkan di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Amka, H. (2021). *Manajemen dan Administrasi Sekolah* (Pertama, Vol. 7, Issue 2). Nizamia Learning Center.

Firdaus, A., Taufiq, M., & Nurkamilah, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Web Dengan Menggunakan Model Addie. *Jurnal Produktif*, 6(1), 538–547.

Franata, R. G., Ubaidillah, A., & Alfita, R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Persuratan Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Elektro. *SinarFe7*, 1–6. <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/s/detail/2813488>

Gie, T. L. (1986). *Unsur-unsur Administrasi:*

Suatu Kumpulan Karangan. Karya Kencana.

Hermawan, A., & Rohman, A. (2021). Analisis Implementasi Administrasi Sekolah. *Reformasi*, 11(2), 250–258. <https://doi.org/10.33366/rfr.v11i2.2479>

Kashmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.

Ndibo, Y. La. (2018). Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Administrasi Pendidikan Sekolah. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 321–336.

Pandi, A. (2021). Efektivitas Pelayanan Tenaga Administrasi di SMA Abdussalam Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 1541–1556. http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf

Purwanto, F. H., & Afrizal, A. A. (2023). Development of Web-based Mail Management Application at Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu Pengembangan Aplikasi Manajemen Surat berbasis Web di Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu. *SMART: Jurnal Teknologi Indormasi Dan Komputer*, 2(1), 39–48.

Raharjo, M. R., Ridho, I. I., & Rahman, F. (2023). Implementasi Aplikasi Pengajuan Surat Tugas Berbasis Online Menggunakan Digital Signatur. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 14(3), 289. <https://doi.org/10.31602/tji.v14i3.11635>

Siagian, S. P. (2003). *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara.